

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yakni Penelitian Kualitatif; yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, guna memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga gereja.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarno (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan (naturalistik dan alamiah).

C. Lokasi Penelitian dan Nara sumber

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini mengambil lokasi pada Gereja GMIT Maranatha
Oebufu - Kupang

2. Nara Sumbernya terdiri dari:

- a. Dosen pengasuh mata kuliah vokal
- b. Anak – anak di Pusat Pengembangan Maranatha Oebufu
Kupang

D. Jenis dan bentuk Data

- 1. Data Primer: Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data yang mengenai teknik vocal paduan suara sebagai bagian dari kegiatan di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha - Oebufu
- 2. Data Sekunder: Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan pihak kedua misalnya data mengenai hasil prestasi yang pernah diperoleh pada masa sekarang, baik data tertulis dari buku, jurnal, dan media cetak kampus, maupun data audio visual. Data ini berguna sebagai pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

- 1. Studi Pustaka: Mengumpulkan data tentang kegiatan olah vokal intonasi dan artikulasi di Gereja Maranatha Oebufu - Kupang dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga

pendidikan ini maupun dari sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi jumlah anggota, sejarah, jadwal dan materi pelatihan, prestasi-prestasi dan penghargaan yang pernah diraih, dan sebagainya.

2. Studi Lapangan: Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a. Teknik Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah studi sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Nasution (1996:59), observasi merupakan teknik penelitian deskripsi yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

- b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti didahului oleh teknik wawancara. Dalam tahap ini, penulis mewawancarai pihak lembaga pendidikan, dosen serta anak – anak minat paduan suara di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha - Oebufu. Tipe wawancara yang digunakan antara lain: wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat

pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub - sub pembahasan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. Bab II, Landasan Teoretis, menjelaskan pembahasan tentang Konsep Belajar dan Pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Kegiatan ekstrakurikuler, Metode Kerja Kelompok, Metode Meniru, Pengertian Paduan Suara, Konsep Teknik Vokal, dan Konsep Olah Vokal (intonasi dan artikulasi).
3. Bab III, Metode Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang pelaksanaan penerapan teknik dasar olah vokal intonasi dan artikulasi dalam paduan suara dengan menggunakan metode kerja kelompok dan metode meniru sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler serta kesulitan yang dihadapi dan jalan keluar yang diberikan.
5. Bab V, Penutup, berisi keimpulan dan saran.

H. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian berupa media audio visual, buku catatan, pulpen yang mendukung pada saat pengambilan data.

I. Personil Penelitian

1. Pelaksana penelitian

Nama : FERNANDO SIGA ASAMAU

No Registrasi : 17113052

Jurusan / semester : Bahasa dan Seni / VIII

Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Sendratasik

2. Pembimbing 1

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama , S.Sn, M.Si

Jabatan : Dosen Program Studi Sendratasik

Alamat : Unwira Kupang

3. Pembimbing 2

Nama : Stanislaus Sanga Tolan S.Sn.M.Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Sendratasik

Alamat : Unwira Kupang

J. Langkah- langkah Pembelajaran Olah vokal

1. Pertemuan pertama peneliti melaksanakan pembelajaran yaitu menjelaskan materi olah vokal paduan suara (intonasi dan artikulasi) serta mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan dilakukan terkait dengan kegiatan selanjutnya, kemudian peneliti membagi kelompok berdasarkan part suara.
2. Pertemuan kedua peneliti akan melaksanakan metodik latihan olah vokal intonasi dan artikulasi dengan menerapkan latihan pendahuluan pada setiap kelompok suara seperti seperti sikap tubuh, latihan peregangan kepala, punggung, otot-otot rahang dan pernapasan diafragma yang dilakukan dengan metode meniru. Pada pertemuan kedua peneliti mulai meneliti dan mendiskusikan hal-hal apa saja yang belum dipahami oleh anak di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha –

Oebufu, kemudian peneliti akan memberikan solusi sesuai dengan metode yang telah dibuat.

3. Pertemuan ketiga peneliti akan melanjutkan metodik latihan inti seperti latihan intonasi dan artikulasi untuk menempatkan nada dan produksi vokal A, I, U, E O secara benar dengan etut latihan yang sudah disiapkan kepada setiap kelompok suara kemudian dilakukan secara bersama – sama. Selanjutnya peneliti meneliti hal- hal apa saja yang belum mampu dikuasai dan memberikan solusi kepada anak minat paduan suara di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha – Oebufu.
4. Pada pertemuan keempat peneliti akan melaksanakan metodik latihan untuk mengulangi kembali latihan inti yang sudah di berikan sebelumnya dan peneliti meneliti hal- hal apa saja yang belum mampu dikuasai dan langsung memberikan solusi kepada anak minat paduan suara di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha – Oebufu.
5. Pertemuan kelima peneliti akan memaksimalkan latihan dengan mengabungkan proses latihan kepada semua kelompok suara dari pertemuan kedua sampai keempat metodik olah vokal intonasi dan artikulasi (latihan pendahuluan dan latihan inti). Peneliti akan kembali meneliti hal - hal apa saja yang masih belum dipahami secara baik oleh anak -anak minat paduan suara di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha dan langsung mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut..

6. Pertemuan keenam peneliti akan kembali meneliti metodik latihan olah vokal lanjutan yaitu latihan penutup atau penenangan pada keseluruhan kelompok paduan suara.
7. Pada pertemuan tujuh, peneliti akan memfokuskan latihan dengan menggabungkan keseluruhan metodik olah vokal intonasi dan artikulasi mulai dari latihan pendahuluan, latihan inti dan latihan penutup dengan lagu yang sudah disiapkan peneliti. Kemudian peneliti melihat dan mengamati kembali sejauh mana anak mampu menguasai setiap proses latihan tersebut sesuai tuntutan teknik intonasi dan artikulasi.
8. Pada pertemuan delapan yaitu penerapan olah vokal intonasi dan artikulasi secara keseluruhan dalam lagu dan dipentaskan pada ibadah Minggu di Gereja Maranatha – Oebufu .